

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini terdapat pada perusahaan sektor Pertanian yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan bisa di akses oleh situs resmi perusahaan tersebut dan pada situs resmi www.idx.ac.id .

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif untuk menganalisis hubungan antara perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kinerja CSR dan PER mereka..

C. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Analisis ini difokuskan pada 29 perusahaan dari sektor pertanian yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Tabel 2 menampilkan sampel peserta penelitian.

Tabel 2. Populasi Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham	Tanggal IPO
1.	PT. Astra Agro Lestari Tbk	AALI	09 Des 1997
2.	PT. Triputra Agro Persada Tbk	TAPG	12 Apr 2021
3.	PT. Sinar Mas <i>Agro Resources and Technology</i> Tbk	SMAR	20 Nov 1992
4.	PT. FAP Agri Tbk	FAPA	04 Jan 2021
5.	PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk	SSMS	12 Des 2013
6.	PT. Perusahaan Perkebunan London	LSIP	05 Jul 1996

Sumatra Indonesia Tbk

7. PT. Salim Ivomas Pratama Tbk	SIMP	09 Jun 2013
8. PT. Dharma Satya Nusantara Tbk	DSNG	14 Jun 2013
9. PT. Provident Agro Tbk	PALM	08 Okt 2012
10. PT. Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA	14 Feb 2000
11. PT. Sampoerna Agro Tbk	SGRO	18 Jun 2007
12. PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk	ANJT	08 Mei 2013
13. PT. Mahkota Group Tbk	MGRO	12 Jul 2018
14. PT. BISI International Tbk	BISI	28 Mei 2007
15. PT. Eagle High Plantations Tbk	BWPT	27 Okt 2009
16. PT. Indo Pureco Pratama Tbk	IPPE	09 Des 2021
17. PT. Cisande Sawit Jaya Tbk	CSRA	09 jan 2020
18. PT. Gozco Plantations Tbk	GZCO	15 Mei 2008
19. PT. Jaya Agra Arttie Tbk	JAWA	30 Mei 2011
20. PT. Andira Agro Tbk	ANDI	16 Ags 2018
21. PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk	UNSP	06 Mar 1990
22. PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk	DSFI	24 Mar 2000
23. PT. Estika Tata Tiara Tbk	BEEF	10 Jan 2019
24. PT. Pinago Utama Tbk	PNGO	31 Ags 2020
25. PT. Golden Plantation Tbk	GOLL	23 Des 2014
26. PT. Pradiksi Gunatama Tbk	PGUN	07 Jul 2020
27. PT. Sumber Tani Agung Resources Tbk	STTA	10 Mar 2022
28. PT. Indo Oil Perkasa Tbk	OILS	06 Sep 2021
29. PT. Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	MAGP	16 Jan 2013

Sumber: www.idnfinancials.com, (2022)

Faktor-faktor berikut digunakan dalam metode purposive sampling untuk menentukan ukuran sampel ini:

Tabel 3. Penentuan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan pada sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.	29
2.	Perusahaan selalu memberikan informasi laporan keuangannya secara lengkap pada Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.	29
3.	Perusahaan telah melakukan <i>listing</i> minimal 10 tahun di Bursa Efek Indonesia.	12
Total perusahaan akan dijadikan sampel		12
Periode dalam penelitian		3

Sumber: data diolah (2022)

Berdasarkan kriteria Tabel 3. di atas, maka terdapat 12 perusahaan pada sektor Pertanian periode 2018-2020.

Tabel 4. Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham	Tanggal IPO
1.	PT. Astra Agro Lestari Tbk	AALI	09 Des 1997
2.	PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	SMAR	20 Nov 1992
3.	PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatra indonesia Tbk	LSIP	05 Jul 1996
4.	PT. Salim Ivomas Pratama Tbk	SIMP	09 Jun 2011
5.	PT. Provident Agro Tbk	PALM	08 Okt 2012
6.	PT. Sampoerna Agro Tbk	SGRO	18 Jun 2007
7.	PT. BISI International Tbk	BISI	28 Mei 2007
8.	PT. Eagle High Plantations Tbk	BWPT	27 Okt 2009
9.	PT. Gozco Plantations Tbk	GZCO	15 Mei 2008
10.	PT. Jaya Agra Wattie Tbk	JAWA	30 Mei 2011
11.	PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk	UNSP	06 Mar 1990
12.	PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk	DSFI	24 Mar 2000

Sumber: www.idnfinancials.com, (2022)

D. Definisi Operasional dan pengukuran Variabel

Tiga (3) variabel digunakan dalam penelitian ini: CSR, *Price-Earning Ratio*, dan *return* saham.

1. *Return Saham*

Return saham merupakan indikator langsung dari kinerja perusahaan kepada pemegang saham atas hasil kegiatan investasinya ketika investor membeli saham. Rumus yang akan digunakan Hartono (2017), dalam menghitung *return* saham yaitu:

$$\text{Return Saham } (R_i) = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana :

R_i = Tingkat *Return* saham i

P_t = Harga saham pada periode saat ini t

P_{t-1} = Harga saham pada periode lalu t-1

2. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah prosedur serta dikerjakan untuk mengungkapkan informasi yang berkaitan melalui aktivitas perusahaan sehingga berpengaruh terhadap kondisi masyarakat sosial lingkungan.

Penilaian CSR ini menggunakan *dummy* yang mana dinilai 0 apabila item tidak mengungkapkan dan dinilai 1 apabila item tersebut mengungkapkan. Menggunakan petunjuk rasio dalam menaksir CSR pada penilaian rasio. Rumus menghitung yang digunakan Sevitaniana et al (2021),

adalah (CSRI) berlandaskan pedoman GRI G4 dengan kategori 91 item, yaitu :

$$CSRI_i = \frac{\sum X_{yi}}{n_i}$$

Dimana :

$CSRI_i$: Indeks pengungkapan pertanggungjawaban sosial dalam suatu perusahaan

$\sum X_{yi}$: Nilai 1 = Apabila item mengungkapkan, 0 = Apabila item tidak mengungkapkan

n_i : Jumlah item untuk perusahaan i, $n_i = 91$

3. *Price Earning Ratio (PER)*

Saat membandingkan harga saham dengan pertumbuhan EPS-nya, PER memberikan ukuran kuantitatif dari yang terakhir.

Rumus yang digunakan dalam perhitungan PER adalah harga saham perusahaan dibagi dengan laba per saham. Rumus yang digunakan Tandelilin (2010), dalam menghitung PER sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

E. **Jenis dan Sumber Data**

Sumber data sekunder, seperti laporan keuangan dan laporan tahunan yang tersedia di situs resmi www.idx.ac.id, digali untuk informasi dalam penelitian runtut waktu.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan sebagian besar melalui catatan tertulis. Dalam konteks ini, "dokumentasi" adalah setiap data historis yang telah dicatat secara tertulis atau digambarkan secara grafis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji laporan tahunan dan triwulanan serta laporan keuangan perusahaan pertanian yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2018-2020.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data penelitian ini menggabungkan regresi linier berganda dengan uji asumsi tradisional.

1. Uji Asumsi Klasik

Margin kesalahan yang rendah diperlukan dari model regresi yang dipilih; ini menyiratkan bahwa asumsi klasik tertentu harus dipenuhi. Uji normalitas multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi ditetapkan dengan uji asumsi klasik ini. Kita dapat menguji asumsi ini dengan mempertimbangkan hal berikut:

a) Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan pada variabel dependen, dua variabel independen, dan variabel kontrol dalam model regresi. Normalitas atau mendekati normalitas dari distribusi data merupakan prasyarat untuk model regresi yang sukses (Purnomo, 2019). Tes *Kolmogorov-Smirnov* Satu Sampel, statistik non-parametrik, digunakan untuk mewakili hasil tes ini. Berikut adalah hasil keputusan tes ini:

1) Menentukan hipotesis

H_0 : Terdapat distribusi normal

H_1 : Tidak terdapat distribusi normal

2) Menentukan kriteria pengujian dengan tingkat signifikan (α)

0,05

Jika $p - value < 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika $p - value > 0,05$ maka H_0 diterima

3) Mengambil keputusan

b) Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel-variabel independen dalam model regresi sangat berkorelasi satu sama lain (koefisien korelasi tinggi atau bahkan 1). Tidak disarankan untuk memiliki korelasi sempurna atau hampir sempurna antara variabel independen jika Anda ingin memanfaatkan model regresi dengan sangat baik (Purnomo, 2019). Berikut adalah parameter untuk percobaan ini:

1) Multikolinearitas muncul jika ambang batas toleransi 0,1 dan VIF lebih dari 10.

2) Tidak ada multikolinearitas jika nilai toleransi lebih besar dari 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10.

c) Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk menetapkan apakah varians residual dalam model regresi konsisten di seluruh pengamatan. Jika ada varians konstan antara dua pengamatan, maka kita mengatakan bahwa ada heteroskedastisitas (Purnomo, 2019). Salah satu metode agar dapat mendeteksi gejala heteroskedastisitas dengan memeriksa sampel gambar *scatterplots* dari *output* SPSS. Ketentuan pengujian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Titik data pencar terletak di atas, di bawah, atau mendekati 0 (nol).
- 2) Poin tidak hanya menumpuk di atas atau di bawah.
- 3) Tidak boleh ada pola gelombang besar yang terbentuk dari sebaran titik-titik data yang kemudian menyempit dan kemudian mengembang lagi.
- 4) Tidak ada pola distribusi titik data.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi mempunyai tujuan agar dapat mengetahui apakah terdapat sebuah korelasi antar anggota sampel terurut sehingga data terpengaruh dengan data sebelumnya. Model yang baik tidak memiliki autokorelasi (Purnomo, 2019). Uji yang paling digunakan adalah *Durbin-Watson*, ketentuan pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika d lebih kecil atau lebih besar dari $(4-dL)$, maka ada autokorelasi.
- 2) Jika d lebih besar atau sama dengan $(4-dU)$, maka tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika d berada di antara dL dan dU atau antara $(4-dL)$ dan $(4-dU)$, maka tidak dapat memberikan jawaban yang konklusif.

2. Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, sejumlah faktor penjelas yang mungkin ditawarkan. Regresi linier berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya. Persamaan untuk regresi linier berganda adalah:

$$y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

Dimana:

$y = \text{Return Saham}$

$a = \text{Konstanta}$

$b_1 = \text{Koefisien Regresi}$

$x_1 = \text{Corporate Social Responsibility}$

$x_2 = \text{Price Earning Ratio}$

$e = \text{Error}$

3. Uji Hipotesis

Setelah melewati uji asumsi tradisional dan tahap regresi linier berganda, uji t, uji f, dan uji determinasi digunakan untuk menilai hipotesis. Ini, kemudian, adalah alasannya :

a. Uji Parsial (Uji t)

Sebelumnya, dimungkinkan untuk menentukan apakah setiap variabel independen memiliki dampak yang berarti terhadap variabel dependen (Purnomo, 2019). Tahapan pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan hipotesis
- 2) Menggunakan taraf signifikan dengan menggunakan signifikan 0,05
- 3) Menentukan p - value (sig)
- 4) Pengambilan keputusan

$p - value (sig) < \alpha$ (taraf signifikansi 0,05) maka hipotesis nol ditolak

$p - value (sig) > \alpha$ (taraf signifikansi 0,05) maka hipotesis nol diterima

b. Uji Simultan (Uji F)

Gunakan uji F untuk mengetahui apakah variabel independen berhubungan secara signifikan dengan variabel dependen (Purnomo, 2019). Berikut adalah langkah-langkah yang terlibat dalam pengujian:

- 1) Menentukan hipotesis
- 2) Menentukan taraf signifikansi dengan signifikan 0,05
- 3) Menentukan *p-value* (sig)
- 4) Pengambilan keputusan
- 5) $p - value (sig) < \alpha$ (taraf signifikansi 0,05) maka hipotesis nol ditolak
- 6) $p - value (sig) > \alpha$ (taraf signifikansi 0,05) maka hipotesis nol diterima

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Tunjukkan seberapa baik satu variabel menjelaskan variabel lainnya (Nihayah, 2019). Pada *output* SPSS, koefisien determinasi dilihat menggunakan *R square*.